

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang sudah semakin banyak jumlah manusia, perkembangan zaman sudah semakin pesat, sehingga semakin banyak pula transportasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kebutuhan akses jalan sebagai prasarana yang menunjang kegiatan manusia, baik di bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya. Jalan merupakan fasilitas yang sangat penting bagi manusia karena dapat memudahkan mobilisasi.

Sumatera Selatan adalah provinsi yang sangat luas yaitu 91.592 km² dengan jumlah 17 kota dan kabupaten. Perkembangan yang pesat terus dirasakan, dengan perkembangan pesat itu dan memiliki daerah yang luas maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, terutama jalan sebagai sarana penunjang perekonomian. Jalan yang baik adalah salah satu kunci dari suksesnya pendistribusian barang serta akan memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten tertua dengan hasil pertanian dan perkebunan yang melimpah, hal ini membuat jalan banyak dilalui oleh kendaraan kelas berat sehingga mengakibatkan jalan menjadi retak leleh serta deformasi pada semua lapisan perkerasan aspal dan menghasilkan antrian kendaraan yang cukup panjang. Untuk menindak lanjuti hal tersebut maka diperlukan jalan baru dengan perkerasan kaku dengan jalan yang lebar untuk mengatasi masalah tersebut. Terutama jalan di Kabupaten Muara Enim yang menghubungkan antara daerah perkebunan dengan jalan Lintas Tengah serta jalan OKU ke Beringin.

Dengan adanya pembangunan jalan ini, maka diharapkan pertumbuhan perekonomian Kabupaten Muara Enim dapat terus berkembang dengan memperlancar arus lalu lintas/mobilisasi baik orang ataupun barang dan jasa. Dalam perancangan pembangunan jalan beberapa hal juga diperhatikan dengan baik. Keamanan, kenyamanan, serta

keselamatan merupakan hal yang mutlak dalam merencanakan suatu jalan, sebagai pertimbangan lain syarat ekonomis juga perlu diperhatikan agar jalan dibangun dengan biaya seefisien mungkin.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengambil Tugas Akhir tentang **“Perancangan Ruas Jalan OKU – Beringin Dari STA 36+100 – STA 43+100 Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan”**

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Perancangan Ruas Jalan OKU – Beringin Dari STA 36+100 – STA 43+100 Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan yaitu mendapatkan *desain* geometrik jalan, tebal perkerasan, serta bangunan pelengkap yang ideal dan efisien sebagai alternatif perancangan jalan. serta menghubungkan antara Kabupaten OKU ke Beringin sehingga dapat mempermudah mobilisasi masyarakat.

Manfaat dari Perancangan Ruas Jalan OKU – Beringin Dari STA 36+100 – STA 43+100 Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan yaitu mengurangi antrian kendaraan pada jalan dari Kabupaten OKU ke Beringin dan meningkatkan perekonomian, sosial dan budaya dari daerah tersebut

1.4 Rumusan dan Pembatasan Masalah

Rumusan masalah Perancangan Ruas Jalan OKU – Beringin Dari STA 36+100 – STA 43+100 Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:

1. Bagaimana desain alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal yang akan digunakan pada Jalan Antar Kota OKU menuju Beringin agar nyaman dan aman ketika dilalui oleh pengguna jalan?

2. Berapa tebal dan lebar perkerasan yang dibutuhkan untuk Jalan Antar Kota OKU menuju Beringin sehingga dapat menahan beban kendaraan yang direncanakan?
3. Bagaimana desain bangunan pelengkap jalan yang akan digunakan pada Jalan Antar Kota OKU menuju Beringin sesuai dengan kebutuhan jalan tersebut ?
4. Berapa lama waktu pengerjaan dan berapa biaya yang akan digunakan dalam rencana pembangunan Jalan Antar Kota OKU menuju Beringin dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, waktu dan biaya?

Dikarenakan ruang lingkup pekerjaan yang luas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi :

1. Perancangan Geometrik, dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
2. Ruas jalan yang ditinjau dalam perancangan yaitu Jalan Jalan Antar Kota OKU menuju Beringin sepanjang 7,233 km.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini disusun per bab. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat diketahui.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai dasar-dasar perancangan geometrik jalan, teori perancangan tebal perkerasan kaku (*Rigid pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan Skripsi ini khususnya dalam perhitungan.

Berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang di dapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perancangan geometrik jalan, dan perancangan tebal perkerasan.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari Skripsi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk di kemudian hari.